
Perubahan Motivasi Latihan Mahasiswa Studi Instrumen Biola Pasca-Pandemi COVID-19

EKSPRESI:
Indonesian Art Journal
12(2) 117-127
©Author(s) 2023
journal.isi.ac.id/index.php/ekspresi
DOI: <https://doi.org/10.24821/ekp.v12i2.10404>

Athaya Hanan^{1*}
Andre Irawan¹
Daniel de Fretes¹

Abstrak

Pemerintah Indonesia berupaya menghambat penyebaran virus dengan melakukan pembatasan sosial selama Pandemi COVID-19. Praktik mata kuliah instrumen biola di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dilakukan melalui Zoom Meeting, Google Duo, dan Google Meet selama masa Pandemi COVID-19. Setelah pandemi, praktik instrumen biola dilaksanakan secara langsung kembali. Tujuan penelitian ini antara lain mengetahui perubahan motivasi mahasiswa Mata Kuliah Studi Instrumen Biola di masa Pasca-Pandemi COVID-19 dan mengetahui bagaimana proses perubahan dan langkah yang diambil oleh para mahasiswa guna meningkatkan motivasi di masa pandemi hingga pasca-pandemi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para mahasiswa mata kuliah praktik instrumen biola mengalami peningkatan motivasi di masa pasca-pandemi COVID-19 dikarenakan oleh mata kuliah praktik mulai dilakukan secara langsung dan interaksi antar teman sangat berpengaruh pada motivasi mereka. Perubahan motivasi di pasca-pandemi COVID-19 terjadi secara bertahap seiring berjalannya waktu dan perkembangan kondisi pasca-pandemi.

Kata kunci: motivasi, pandemi covid-19, biola, mahasiswa

Abstract

Practice Motivation Changes in Violin Instrument Study Students in the Post-Pandemic COVID-19. The Indonesian government was trying to prevent the spread of the virus by implementing social restrictions during the COVID-19 pandemic. Practical violin instrument courses at the Indonesian Institute of the Arts Yogyakarta were carried out via Zoom Meeting, Google Duo, and Google Meet during the COVID-19 pandemic. Practical violin instrument courses at the Indonesian Institute of the Arts Yogyakarta were carried out via Zoom Meeting, Google Duo, and Google Meet during the COVID-19 pandemic. After the pandemic, violin instrument practice was carried out in person again. The aims of this research include finding out changes in student motivation for the Violin Instrument Study Course during the post-COVID-19 pandemic period and finding out the change process and the steps students took to increase motivation during the pandemic and post-pandemic. The research method used in this research is a descriptive qualitative method. Data collection was carried out through interviews, observation and documentation. The research results show that students on practical courses on violin instruments experienced increased motivation in the post-COVID-19 pandemic period because practical courses began to be carried out directly, and interactions between friends greatly influenced their motivation. Changes in motivation in the post-COVID-19 pandemic occur gradually over time, as well as the development of post-pandemic conditions.

Keywords: motivation, covid-19 pandemic, violin, student

¹ Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Indonesia.

* Korespondensi: Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon, Bantul, Yogyakarta. Email: athayahnn211@gmail.com

Pendahuluan

Perubahan adalah hal yang niscaya terjadi dalam sejarah peradaban umat manusia. Perubahan dapat terjadi ketika kehidupan berjalan dan sesuai dengan kondisi yang ada. Teknologi, perniagaan, kebudayaan, hingga pendidikan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman dan fenomena yang terjadi. Peradaban dan perkembangan umat manusia sangat bergantung erat pada aspek pendidikan. Pendidikan adalah bagian penting dalam kehidupan untuk membangun karakter dan sebagai jalan menuju karir seseorang. Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Nurkholis, 2013).

Corona Virus Disease 2019 atau yang umum disebut dengan virus COVID-19 menimbulkan banyaknya tantangan dalam kualitas pendidikan. COVID-19 menjadi pandemi global sejak awal 2020 yang menyebar dan mengkhawatirkan di seluruh dunia. Pemerintah harus menghambat penyebaran virus dengan melakukan menjaga jarak atau social distancing. Kebijakan menjaga jarak diterapkan ketat termasuk di bidang pendidikan dengan cara melakukan pembelajaran secara daring. Adanya kebijakan tersebut mengakibatkan seluruh aktivitas masyarakat yang sebelumnya dilakukan di luar rumah harus diganti dengan beraktivitas di rumah. Sistem pembelajaran daring diterapkan guna mencegah terjadinya penyebaran virus yang semakin meluas. Agar proses pembelajaran tidak berhenti, para pelajar terpaksa belajar dari rumah. Pembelajaran daring dilaksanakan menggunakan media-media seperti Zoom Meeting, Google Meet

atau platform lainnya. Banyak terjadi kendala dalam proses pembelajaran daring sehingga hal tersebut menyebabkan materi yang disampaikan oleh dosen tidak bisa sampai kepada pelajar dengan maksimal. Hingga akhirnya pandemi berakhir, para pelajar mengalami perubahan media pembelajaran menjadi luring kembali.

Motivasi belajar sangat diperlukan terutama saat era pandemi COVID-19. Aktivitas pelajar menjadi terbatas. Kegiatan-kegiatan kelas dan organisasi mahasiswa mengalami hambatan karena terbiasa luring. Cahyani et al., (2020) berpendapat bahwa adanya gangguan dalam proses pembelajaran menyebabkan terjadinya beberapa perubahan terhadap peserta didik yang pada akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Munculnya kendala-kendala seperti gangguan sinyal, bepergian, kelas daring sambil mengerjakan hal lain, dan lain sebagainya dapat memicu berkurangnya konsentrasi selama kelas berjalan. Namun demikian, para pelajar dan mahasiswa harus tetap memaksimalkan ilmu yang bisa didapat walaupun dalam kondisi darurat pandemi. Seiring berjalannya pandemi, bermunculan ide-ide pengemasan aktivitas daring agar kegiatan pembelajaran tetap berkelanjutan hingga memasuki pasca-pandemi. Kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan di antaranya seperti konser daring dan webinar.

Institut Seni Indonesia Yogyakarta memiliki empat program studi musik berbasis musik Barat yaitu Penyajian Musik, Musik, Pendidikan Musik, dan Penciptaan Musik. Sebagai mahasiswa musik tentunya memiliki tanggung jawab untuk melatih instrumen yang dipilihnya. Mahasiswa biola di ISI Yogyakarta tergolong cukup banyak. Salah satu program studi yang memiliki mata kuliah Studi Instrumen Biola adalah Program

Studi Musik. Mata kuliah Studi Instrumen Biola adalah mata kuliah yang mendorong para mahasiswa untuk berlatih biola secara individu. Sebelum pandemi, mata kuliah Studi Instrumen Biola dilakukan secara luring dan didukung beberapa acara kampus sebagai wadah untuk mengeksplorasi dunia musik dan belajar sebagai penggerak motivasi. Namun dengan adanya pandemi, kegiatan praktik pada awalnya berkurang hingga keadaan COVID-19 mulai memulih dan kegiatan seperti sebelumnya mulai bermunculan kembali.

Pada saat pandemi, para dosen dan guru musik berjuang keras untuk tetap mempertahankan keberlangsungan proses belajar-mengajar untuk mengimbangi kegiatan sebelumnya di saat normal. Dalam rangka mempertahankan kualitas pelajaran musik agar tidak berbeda dengan luring, pada keadaan pandemi seperti ini para dosen tertantang untuk mengajar dan terlibat serta berinteraksi dengan siswa di seluruh platform daring sebagai faktor utama (de Bruin, 2021). Memasuki tahun 2022 keadaan sudah mulai membaik sebagai dampak positif ketersediaan vaksin sehingga mata kuliah Studi Instrumen Biola mulai kembali luring. Tentunya motivasi mahasiswa musik mengalami proses perubahan dari awal pandemi hingga pasca-pandemi COVID-19 seiring dengan perubahan kondisi yang ada.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah (Sugiyono, 2008). Metode kualitatif yang akan digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang umum

digunakan di bidang ilmu sosial dan juga pendidikan. Studi kasus adalah metode penelitian kualitatif yang menggunakan analisis mendalam yang dilakukan secara lengkap dan teliti terhadap seorang individu, keluarga, kelompok, atau unit sosial lain (Pollit & Hungler, 1999). Peneliti melakukan penelitian terhadap para mahasiswa mata kuliah praktik instrumen biola prodi musik angkatan 2019 hingga 2021 yang merasakan perubahan dari pandemi hingga pasca-pandemi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Subjek Penelitian adalah informan yang merupakan orang pada latar penelitian yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moloeng & Lexy, 2007). Sementara itu subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para mahasiswa mata kuliah praktik instrumen biola Prodi Musik angkatan 2019 hingga 2021, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Para mahasiswa dijadikan sampel penelitian karena mereka berkaitan dengan tema dari penelitian ini. Peran para mahasiswa sebagai subjek penelitian ini adalah memberikan tanggapan dan menjawab pertanyaan wawancara yang telah dibuat dan ditanyakan langsung oleh peneliti.

Pemilihan narasumber didasarkan pada mahasiswa dengan konsentrasi mayor biola di Program Studi Musik yang mengalami kendala saat pandemi hingga tidak mengambil mata kuliah Studi Instrumen Biola dan mahasiswa yang tetap mengambil mata kuliah praktik instrumen. Dari masing-masing angkatan diambil 25-40% perwakilan mahasiswa sebagai sampel penelitian. Terdapat 33% mahasiswa angkatan 2019, 33% mahasiswa angkatan 2020 dan 25% mahasiswa angkatan 2021.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi

dan dokumentasi. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data melalui komunikasi langsung antara pewawancara dan orang yang diwawancarai. Peneliti melakukan wawancara dengan pedoman pertanyaan wawancara yang telah dibuat. Data yang didapatkan dari hasil wawancara akan digunakan sebagai data primer. Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa instrumen biola prodi Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2019-2021.

Analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010). Analisis data dilakukan setelah data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi telah terkumpul. Hasil jawaban dari wawancara akan diperluas dan disusun menjadi kalimat. Reduksi data akan dilakukan apabila terdapat data yang kurang penting dan tidak akan diikutsertakan di hasil akhir. Penyajian data yang telah didapatkan diolah dan disajikan dalam bentuk penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Kemudian dari keseluruhan hasil pengumpulan data dan analisisnya akan diambil intisarynya untuk ditarik sebagai kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

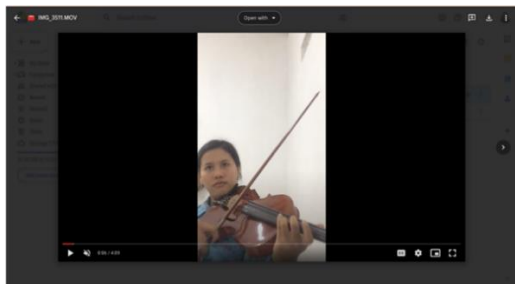
Masa pandemi COVID-19 adalah masa-masa yang menantang bagi seluruh manusia. Pembelajaran di sekolah dan di kampus dilaksanakan secara daring. Prodi

Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta menerapkan sistem pembelajaran daring termasuk praktik instrumen mayor dan ansambel. Selama pembelajaran daring berlangsung, banyak kendala yang terjadi, antara lain: masalah jaringan, frekuensi suara yang tidak bisa ditangkap oleh lawan bicara, keterbatasan tempat, suara bising dari sekitar, dan lain-lain.

Pada awal masa pandemi COVID-19 adalah masa adaptasi. Penggunaan beberapa platform untuk video call dicoba untuk mencari mana yang menghasilkan suara paling mendekati nyata dan realistis. Beberapa platform tidak bisa menangkap frekuensi yang tinggi sehingga lawan bicara mengalami kesusahan untuk menangkap apa yang dimainkan. Setiap pertemuan pembelajaran praktik daring dilakukan selama kurang lebih sama seperti ketika luring yaitu 100 menit. Rencana Pembelajaran Semester yang digunakan selama daring saat pandemi kurang lebih sama seperti ketika luring.

Pelaksanaan UAS mata kuliah Studi Instrumen Biola biasanya dilaksanakan secara luring di luar masa pandemi COVID-19. Dengan adanya keterbatasan selama pandemi, ujian dilaksanakan secara daring sama seperti ketika praktik. Proses pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan platform Zoom Meeting, Google Meet, Google Duo dan lain sebagainya. UAS dilakukan dengan cara masing-masing mahasiswa merekam permainan biolanya kemudian diunggah di Google Drive atau Youtube. Tautan dari rekaman para mahasiswa dikirimkan ke dosen melalui WhatsApp atau Google Classroom. Namun opsi mengunggah video ke Google Drive atau Youtube juga merupakan salah satu cara untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran ketika adanya kendala dari platform yang digunakan untuk video call. Dalam proses pembelajaran tanpa video call, para dosen

tidak bisa mengomentari dan mengoreksi secara langsung.



Gambar 1. Ujian praktik biola semester 2 tahun 2020.

Gambar 1 memperlihatkan contoh pengiriman video untuk tugas ujian akhir semester mahasiswa mata kuliah studi instrumen biola. Kendala yang dirasakan oleh para mahasiswa yaitu harus menyiapkan energi yang banyak. Karena ketika membuat video dan dirasa hasil permainannya kurang puas, para mahasiswa cenderung untuk mengulang pengambilan video dan kemudian dipilih mana yang paling maksimal. Hal seperti itu cukup menguras energi jika dibandingkan dengan ujian secara luring. Kendala lain yaitu memori perangkat yang kurang memadai. Kendala berikutnya adalah ketika jaringan internet kurang mendukung, para mahasiswa terlambat mengirim setelah *deadline*.

Selain mata kuliah praktik instrumen, terdapat mata kuliah praktik lain sebagai pendukung motivasi latihan para mahasiswa yaitu Ansambel Gesek. Perkuliahan ansambel gesek dilakukan melalui Zoom Meeting dengan dosen Pipin Garibaldi. Kondisi kelas ansambel tidak memungkinkan untuk praktik di Zoom Meeting karena suaranya akan tercampur. Penilaian kuliah ansambel dilakukan dengan cara mengumpulkan video masing-masing ke dosen secara bertahap. Misalnya video pertama yaitu hanya eksposisi saja dan kemudian dilanjut minggu-minggu berikutnya. Begitu juga dengan tempo yang dimainkan. Awalnya

tempo yang dilatih dan dikumpulkan sebagai tugas belum tempo asli dari karya yang akan dimainkan. Sebagai ujian akhir semester, para mahasiswa diminta untuk memainkan karya secara penuh dengan tempo yang sudah ditentukan oleh dosen. Para mahasiswa diminta untuk merekam video permainan mereka dengan cara menggunakan metronome yang disetel melalui earphone agar pada akhirnya keseluruhan video para mahasiswa digabungkan menjadi satu dan menjadi ansambel daring yang juga sempat ditampilkan dalam konser pembelajaran jurusan musik secara daring melalui YouTube.

Perubahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu para mahasiswa biola prodi musik mengalami penurunan motivasi di masa pandemic dan kenaikan motivasi di masa pasca-pandemi COVID-19. Para mahasiswa mengalami proses perubahan dari masa sebelum pandemi, saat pandemi dan pasca-pandemi COVID-19. Mahasiswa mengalami motivasi yang berbeda-beda dari ketiga linimasa tersebut. Perubahan motivasi dari pandemi ke masa pasca-pandemi COVID-19 terjadi secara bertahap.

Berdasarkan hasil dari penelitian dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan, kemudian dilakukan analisis data sesuai teori yang digunakan. Hasil akan disajikan berdasarkan data masing-masing narasumber. Perubahan motivasi yang dirasakan masing-masing narasumber bisa dibayangkan mirip.

Diketahui bahwa hasil penelitian ini menunjukkan penurunan motivasi latihan biola mahasiswa prodi musik yang mengalami perubahan masa dari sebelum pandemi ke pasca-pandemi COVID-19. Kondisi tersebut terjadi karena munculnya hal baru yang berbeda dengan kebiasaan sebelumnya. Penurunan motivasi yang signifikan terjadi pada awal pandemi

kemudian para mahasiswa mulai belajar beradaptasi dengan keadaan. Dampak dari peristiwa dan lingkungan sangat berpengaruh pada penurunan motivasi. Setiap mahasiswa mempunyai cara yang berbeda-beda dalam menyikapi pandemi COVID-19. Mahasiswa NL awalnya merasakan penurunan motivasi karena berkurangnya kegiatan latihan bersama teman-teman dan kendala saat proses pembelajaran daring. Namun NL juga menyikapi pandemi COVID-19 dari sisi positif dengan merasa lebih banyak waktu yang tersedia di rumah sehingga digunakan untuk berlatih. NL berusaha untuk tetap menjangkau temannya untuk meminta saran dan berdiskusi mengenai karya yang sedang dilatih. Mahasiswa DD merasa jika berlatih dengan teman-teman dapat meningkatkan suasana hati atau mood latihan individu, sehingga ia kehilangan hal tersebut selama pandemi berlangsung.

Mahasiswa TS juga merasa bingung karena yang biasa berlatih dan mendapatkan bimbingan dari pengajar dan kakak tingkat secara langsung, di masa pandemi tidak ada. Mahasiswa BA juga sudah biasa berlatih bersama teman-temannya, tidak hanya materi mayor dan ansambel namun juga mencoba membaca hal baru yaitu melatih musik kamar yang mana tidak bisa dilakukan selama masa pandemi COVID-19. Mahasiswa MR lebih suka untuk melatih materi praktik instrumen secara individu, tetapi untuk materi ansambel butuh berdiskusi dengan teman-teman. Berdiskusi secara langsung saat latihan tidak dapat dilakukan ketika pandemi COVID-19.

Kendala lainnya yaitu kendala yang sangat umum ditemukan ketika pandemi yaitu jaringan internet yang kurang baik. Mahasiswa MR merasa mengatakan bahwa terkadang frekuensi suara dari biola yang dicontohkan oleh pengajar tidak bisa terdengar. Tidak hanya saat melakukan

video call, namun ketika akan mengumpulkan tugas video juga. Tugas video permainan biola rata-rata memiliki durasi yang cukup panjang sehingga diperlukan jaringan yang bagus agar bisa terunggah dan tidak lewat *deadline*.

Terdapat beberapa cara untuk meningkatkan motivasi oleh para mahasiswa. Selain merasa bertanggung jawab dengan kewajibannya sebagai mahasiswa yaitu mengikuti proses pembelajaran secara maksimal dengan cara latihan biola dan mengumpulkan video, mahasiswa TS mencari banyak cara untuk terus bertahan dengan cara mengikuti webinar-webinar kemudian juga mencoba menghubungi musisi profesional melalui pesan di Instagram dan berkonsultasi mengenai cara latihan. mahasiswa NL dan BA suka menonton video di YouTube. Demi meningkatkan motivasi latihan, mahasiswa NL menonton kanal TwoSetViolin yang selalu mendorong para penonton untuk selalu berlatih bagaimanapun keadaannya. TwoSetViolin mengemas videonya dengan humor sehingga menarik untuk ditonton ketika kehilangan motivasi. Mahasiswa BA juga menonton TwoSetViolin dan juga melihat permainan para pemain biola yang sudah kemahirannya sudah tingkat lanjut.

Kendala seperti jaringan sinyal dan keterbatasan untuk bertemu dan berlatih bersama teman-teman menjadi faktor utama dalam penurunan motivasi. Meskipun para mahasiswa mengalami penurunan motivasi, tetapi mereka tetap berusaha untuk memiliki motivasi dan memaksimalkan apa yang bisa dilakukan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa para mahasiswa tetap memiliki rasa tanggung jawab atas mata kuliah praktik instrumen yang mereka miliki dan di juga mencari motivasi dari luar perkuliahan.

Ketika pandemi mulai berakhir, mulai muncul kegiatan secara luring

dengan masih menerapkan pemakaian masker. Para mahasiswa kembali merasakan perubahan motivasi di masa pasca-pandemi. Mahasiswa TS mengatakan bahwa dirinya merasa lebih memiliki motivasi setelah pandemi. Mahasiswa BA juga merasa senang karena bisa bertemu dengan teman-teman di kampus untuk berlatih bersama. Ia juga merasa senang karena bisa melakukan pembelajaran mata kuliah instrumen mayor biola secara tatap muka dengan dosennya. Mahasiswa DD juga merasa bahwa lingkungan sangat berpengaruh pada moodnya saat latihan. Terkadang ia membutuhkan teman ketika latihan sehingga bisa berdiskusi bersama, bercanda bersama untuk me-refresh otak setelah berlatih. Selain itu, mulai dibuka beberapa tawaran audisi untuk berbagai program. Mahasiswa BA dan NL merasa senang dengan adanya tawaran tersebut. Mereka sudah lama tidak ada motivasi untuk mencapai target selain di pembelajaran kuliah.

Beberapa tawaran audisi antara lain program beasiswa untuk berangkat ke Austria yaitu beasiswa Ernst-Mach Grant yang diikuti oleh mahasiswa NL. Mahasiswa NL sangat tertarik untuk mengikuti audisi tersebut karena sudah lama tidak mengikuti audisi dan juga bisa berdiskusi kembali dengan temannya yang juga mengikuti audisi tersebut. Audisi Ernst-Mach Grant dilaksanakan secara daring dengan cara mengirimkan video yang diunggah melalui YouTube. Meskipun mahasiswa NL dan temannya tidak jadi lolos dan berangkat ke Austria, tapi mereka tetap senang karena bisa memiliki target baru yang bisa diupayakan. Mahasiswa MR juga merasakan kenaikan motivasi tetapi secara bertahap. Pada masa pandemi, ia hanya berlatih didasari oleh rasa tanggung jawab sebagai mahasiswa praktik dan tidak ada motivasi lainnya. Memasuki pasca-pandemi, mahasiswa MR awalnya masih

sangat jarang latihan karena sudah terbiasa dengan keadaan yang ada. Namun seiring berjalannya waktu, dapat kesempatan untuk bermain biola lagi di kampus. Hal tersebut membangkitkan motivasi mahasiswa MR untuk berlatih kembali.

Pembelajaran mata kuliah Studi Instrumen Biola secara luring dilaksanakan mulai secara normal. Mahasiswa kembali menjalani proses pembelajaran di kampus dan ujian di kampus. Ujian Akhir Semester di masa pasca-pandemi COVID-19 kembali dilaksanakan di Auditorium Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Mahasiswa BA merasa senang karena bisa ujian secara luring pada semester genap tahun 2023 dan hal tersebut meningkatkan motivasinya.

Teori perubahan terbagi menjadi dua yaitu revolusi dan evolusi (Koentjaraningrat, 2005). Perubahan revolusi adalah perubahan yang terjadi dalam penelitian ini. Teori revolusi yaitu berlangsung dalam waktu yang cukup cepat. Pandemi COVID-19 berlangsung sejak Maret 2020 kemudian berproses normal mulai 2022 awal dan pada akhirnya memasuki kehidupan normal pada tahun 2023. Revolusi berhubungan dengan pokok-pokok kehidupan manusia. Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan banyaknya perubahan pada pokok-pokok kehidupan manusia termasuk bagi para mahasiswa biola Prodi Musik ISI Yogyakarta. Menurut Koentjaraningrat, revolusi adalah usaha yang dilakukan agar bisa tetap hidup sesuai dengan zaman dan konstelasi dunia saat ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para mahasiswa Studi Instrumen Biola Prodi Musik telah melakukan usaha untuk tetap bertanggung jawab pada kewajiban mereka sebagai mahasiswa walaupun dengan keterbatasan keadaan. Jika dikaitkan dengan teori Anthony Giddens, para mahasiswa dapat mengalami perubahan dengan cara berinteraksi dengan

lingkungan baru. Seseorang dapat membayangkan perubahan sesederhana bergerak melalui ruang, berinteraksi dengan lingkungan baru, mengubah atau kompleksitas interaksi (Achmad, 2020). Para mahasiswa merasa bahwa lingkungan yang mereka tinggali saat pandemi berbeda dari sebelum pandemi. Mereka banyak menghabiskan waktu di rumah selama pandemi sehingga terkadang merasa bosan dan mendapati gangguan-gangguan. Memasuki masa pasca-pandemi, para mahasiswa mulai berinteraksi kembali dengan teman-temannya dan dapat berlatih kembali bersama. Hal tersebut meningkatkan motivasi latihan yang mereka miliki.

Teori Motivasi Abraham Maslow dapat dikaitkan dengan hasil penelitian ini. Mulai dari tingkat keempat yaitu *Security or safety needs* atau kebutuhan keamanan dan keselamatan kerja yaitu meliputi rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional. Dengan adanya pandemi COVID-19 ini mengakibatkan para mahasiswa merasa tidak memiliki keamanan dan keselamatan bagi kesehatan mereka sehingga mereka harus tetap di rumah mengikuti aturan yang telah dibuat oleh pemerintah.

Memasuki tingkat ketiga yaitu *Affiliation or acceptance needs* atau kebutuhan sosial yang meliputi rasa kasih sayang, penerimaan, persahabatan dan kepemilikan. Di masa pandemi mahasiswa BA mengalami waktu di mana merasa sangat malas untuk latihan karena kehilangan waktu latihan bersama teman-temannya. Begitu juga dengan mahasiswa DD dan TA yang merasa butuh teman untuk latihan. Mahasiswa NL juga merasakan hal yang sama. Namun mahasiswa NL merasa memiliki lebih banyak waktu dan energi di masa pandemi karena tidak perlu kemana-mana untuk latihan. Meskipun mahasiswa NL kehilangan waktu latihan luring bersama

teman-temannya, ia tetap berusaha menjangkau temannya untuk mengajak berdiskusi mengenai teknik dan materi yang sedang dilatih melalui video call. Mahasiswa MR merasa bahwa ia lebih nyaman ketika berlatih materi mata kuliah studi instrumen secara mandiri. Namun ia juga butuh berlatih bersama teman-teman untuk membahas materi mata kuliah ansambel gesek. Dengan adanya kebersamaan yang dimiliki oleh para mahasiswa dan teman-temannya, tumbuh motivasi dari dalam diri masing-masing untuk mencapai keberhasilan bersama teman-teman terdekatnya.

Tingkat kedua dari Teori Motivasi Abraham Maslow adalah *Esteem needs* atau kebutuhan penghargaan yang meliputi penghargaan internal seperti otonomi dan pencapaiannya, hormat diri, status pengakuan dan perhatian. Kebutuhan penghargaan diri dapat dikaitkan dengan para mahasiswa tetap memiliki rasa tanggung jawab sebagai mahasiswa walau banyak kendala dengan cara memenuhi tugas praktik studi instrumen dan ansambel gesek. Tingkat pertama atau puncak dari Teori Motivasi Abraham Maslow adalah *Needs of self actualization* atau kebutuhan aktualisasi diri yaitu dorongan untuk mencapai keinginan menjadi seseorang sesuai kecakapannya melalui pencapaian potensi, pemenuhan diri sendiri dan pertumbuhan. Selama pandemi COVID-19 berlangsung motivasi latihan para mahasiswa bisa dibilang sama yaitu untuk memenuhi tanggung jawab terhadap pemenuhan tugas dan nilai mata kuliah studi instrumen. Memasuki peralihan dari pandemi ke pasca-pandemi, motivasi para mahasiswa cenderung meningkat. Mulai banyak tawaran untuk konser, masterclass, seminar, beasiswa dan lain-lain. Mahasiswa NL sempat mengikuti audisi program beasiswa untuk berangkat pertukaran pelajar di Austria. Mahasiswa NL mencoba untuk audisi

tawaran beasiswa itu bersamaan dengan salah satu temannya. Adanya tawaran tersebut dapat dikatakan sebagai penumbuh motivasi untuk kebutuhan aktualisasi diri atau dorongan untuk mencapai keinginan. Mahasiswa BA mulai mengalami peningkatan motivasi latihan individu sejak mengikuti kompetisi biola yang diadakan oleh Opus Nusantara pada tahun 2022. Sejak adanya kompetisi tersebut, mahasiswa BA terus berlatih untuk kebutuhan aktualisasi diri melalui pencapaian potensi. Pada semester genap 2023 mahasiswa BA kembali mengambil mata kuliah studi instrumen dengan memanfaatkan keadaan yang sudah kembali luring. Mahasiswa DD, TA dan MR juga merasakan hal yang sama. Kebutuhan aktualisasi diri mereka di masa pasca-pandemi COVID-19 cukup meningkat dengan ditandai adanya kegiatan luring kembali sehingga dorongan untuk mencapai target yang ada lebih meningkat. Dengan melihat situasi lingkungan berlatih yang belum dapat diterima, para mahasiswa Studi Instrumen Biola mengalami perubahan sikap yaitu adopsi. Adopsi yaitu kejadian dan peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus menerus lama-kelamaan secara bertahap diserap ke dalam diri individu dan mempengaruhi terbentuk suatu sikap. Adanya situasi lingkungan yang kurang mendukung dapat merubah keseharian para mahasiswa dalam berlatih biola yang kemudian menjadi kebiasaan pada masa pandemi. Kebiasaan rasa malas dapat dirasakan oleh para mahasiswa di masa pandemi.

Pembelajaran daring dirasakan secara tiba-tiba karena munculnya pandemi COVID-19 (Simamora et al., 2020). Para pengajar memaksimalkan proses pembelajaran daring agar hasil yang dicapai sebisa mungkin setara dengan luring. Begitu juga dengan pelajar atau mahasiswa yang berusaha mengikuti proses pembelajaran daring. Terdapat

beberapa keterbatasan yang terjadi dan membuat hal tersebut kurang bisa dicapai. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai mengikuti kelas daring di lingkungan belajar yang kurang optimal (Li et al., 2022). Beberapa dari mahasiswa mengalami kesulitan sinyal ketika praktik daring. Lingkungan mempunyai pengaruh besar terhadap individu (Triandis, 1994). Lingkungan yang kurang mendukung dapat membentuk kebiasaan baru bagi para mahasiswa. Mahasiswa MR merasa lebih nyaman ketika berlatih di ruang praktik kampus daripada di rumah. Hal ini diakibatkan oleh banyaknya gangguan yang muncul ketika ia berlatih di rumah seperti gangguan suara kendaraan yang melintas, membagi fokus dengan pekerjaan lain dan lain-lain. Kebiasaan-kebiasaan tersebut membentuk mahasiswa MR menjadi jarang berlatih biola di masa pandemi COVID-19. Mahasiswa MR mengalami perubahan sikap adopsi. yaitu kejadian dan peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus menerus lama kelamaan secara bertahap diserap ke dalam diri individu dan mempengaruhi terbentuk suatu sikap. Sikap ini berlangsung selama pandemi COVID-19 dan mempengaruhi motivasi mahasiswa MR.

Umumnya konser menjadi motivasi bagi pelajar untuk mengembangkan kompetensi mereka, tetapi di masa pandemi para pengajar perlu menciptakan cara alternatif untuk mengatasi motivasi itu (Schnerer & Hopkins, 2021). Kegiatan luring dimulai kembali ketika memasuki masa pasca-pandemi COVID-19. Praktik mata kuliah studi instrumen, ansambel dan lain-lain mulai dilaksanakan secara normal. Hal tersebut membangkitkan motivasi para mahasiswa. Adanya situasi pandemi merupakan sebuah pembelajaran bagi para mahasiswa karena kondisi tersebut adalah kondisi yang tidak terduga. Dengan terjadinya pandemi, mahasiswa merasa

lebih senang ketika sudah memasuki pasca-pandemi karena sudah pernah merasakan hal yang lebih buruk di masa pandemi. Para mahasiswa bersyukur bisa melakukan kegiatan-kegiatan secara normal tanpa batasan. Adanya konser ansambel gesek yang diadakan pada Desember 2022 membangkitkan motivasi mahasiswa.

Di samping target untuk memenuhi tugas dan mendapatkan nilai dari mata kuliah Studi Instrumen Biola, interaksi para mahasiswa sangat berpengaruh besar pada motivasi mereka. Keberadaan teman untuk berlatih diperlukan untuk berdiskusi dan bersantai bersama. Hal ini kembali dirasakan ketika masa pandemi sudah mulai berakhir. Keterbatasan yang dialami selama pandemi sudah tidak ada lagi. Di luar materi mata kuliah, para mahasiswa kembali berlatih bersama untuk musik kamar, keperluan audisi, kompetisi, masterclass dan lain-lain.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Perubahan motivasi di pasca-pandemi COVID-19 terjadi secara bertahap seiring berjalannya waktu dan kemajuan kondisi pandemi. Para mahasiswa terus berusaha semaksimal mungkin untuk tetap mempertahankan motivasi berlatih di masa pandemi. Para mahasiswa tetap merasa bahwa mata kuliah Studi Instrumen Biola adalah tanggung jawab yang mereka miliki. Meskipun banyak kendala yang terjadi, mereka tetap mengusahakan yang terbaik walaupun hasilnya tetap berbeda dengan keadaan ketika luring. Selain untuk mempertanggung jawabkan mata kuliah praktik, mereka juga sering menonton video permainan biola untuk meningkatkan motivasi. Mulai memasuki pasca-pandemi, adanya tawaran audisi, masterclass, konser juga menjadi salah

satu faktor pendorong meningkatnya motivasi para mahasiswa. Selebihnya mahasiswa mengalami peningkatan motivasi yang signifikan ketika mulai berinteraksi secara langsung dengan teman-temannya. Hal tersebut membuat mereka ingin berlatih dan berdiskusi dengan teman-teman dan pada akhirnya mereka bisa merasakan apa yang mereka inginkan setelah lama tidak bisa berlatih bersama. Dengan adanya pemaksimalan teknologi di masa pandemi, pembelajaran di masa pasca-pandemi mengalami kondisi yang berbeda dibanding sebelum pandemi. Para dosen dan mahasiswa sudah memiliki pengalaman dengan pembelajaran daring sehingga jika terjadi kendala pertemuan luring di masa pasca-pandemi, mereka bisa memaksimalkan teknologi yang ada.

Perubahan motivasi mahasiswa mata kuliah Studi Instrumen Biola Prodi Musik ISI Yogyakarta pada masa pasca-pandemi COVID-19 diakibatkan oleh beberapa alasan. Perubahan kondisi tiga fase sejak sebelum pandemi, selama pandemi, hingga setelah pandemi COVID-19. Pada masa pandemi mahasiswa mengalami perubahan seketika yang belum pernah dirasakan. Perubahan tersebut mengakibatkan penurunan motivasi dikarenakan terdapat beberapa kendala seperti lingkungan, jaringan dan lain-lain. Motivasi yang dimiliki oleh para mahasiswa di masa pasca-pandemi COVID-19 mirip dengan motivasi mereka yang dimiliki sebelum adanya pandemi. Yang membedakan adalah ketika pasca-pandemi, mahasiswa sudah pernah merasakan pandemi di mana keadaan berubah drastis dan tetap harus memaksimalkan kegiatan praktik mata kuliah Studi Instrumen Biola. Dengan adanya keadaan seperti itu, mereka merasa sangat senang ketika bisa berproses kembali dalam praktik luring

karena sudah pernah merasakan yang lebih buruk.

Daftar Pustaka

- Achmad, Z. A. (2020). Anatomi Teori Strukturasi dan Ideologi Jalan Ketiga Anthony Giddens. *Jurnal Translitera*, 9.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- de Bruin, L. R. (2021). Instrumental Music Educators in a COVID Landscape: A Reassertion of Relationality and Connection in Teaching Practice. *Frontiers in Psychology*, 11(January), 1–12.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.624717>
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Antropologi Pokok-Pokok Etnografi II*. PT. Rhineka Cipta.
- Li, M. Z., Li, Q., Han, J., & Zhang, Z. (2022). Perspectives of Hybrid Performing Arts Education in the Post-Pandemic Era: An Empirical Study in Hong Kong. *Sustainability 2022*.
- Moloeng, & Lexy, J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan*.
- Pollit, & Hungler. (1999). *Nursing Research Principles and Methods*.
- Schnerer, K., & Hopkins, M. (2021). Motivating Orchestra Students during the Pandemic. *American String Teacher*, 71.
<https://doi.org/0.1177/0003131320977358>
- Simamora, R. M., Fretes, D. de, Purba, E. D., & Pasaribu, D. (2020). Practices, Challenges, and Prospects of Online Learning during COVID-19 Pandemic in Higher Education: Lecturer Perspectives. *Studies in Learning and Teaching*, 1.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Triandis, H. C. (1994). *Culture and Social Behavior*. McGraw-Hill.